

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI POLA HIDUP SEHAT SELAMA KEHAMILAN

Cechilya Anindhita Hariyanto¹, Faizah Betty Rahayungsih^{2*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi S1 Keperawatan^{1,2}

*Corresponding Author : fbr200@ums.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman komprehensif mengenai pilihan pengobatan, komplikasi kehamilan, tindakan pencegahan, dan kehamilan berisiko tinggi sangat penting bagi ibu hamil. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dimana ibu dan janinnya sakit, atau janin berada dalam bahaya kematian sebelum persalinan. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh ibu hamil yang mencari pelayanan kehamilan di Puskesmas Tulakan. Populasi penelitian ini terdiri dari tiga puluh orang. Leaflet merupakan media penyebaran informasi mengenai pola hidup sehat selama kehamilan. Kesimpulannya kesadaran ibu hamil untuk berperilaku sehat selama hamil dapat ditingkatkan dengan menggunakan media leaflet untuk memberikan pendidikan kesehatan.

Kata kunci : ibu hamil, leaflet, pendidikan kesehatan, pola hidup sehat

ABSTRACT

A comprehensive understanding of treatment options, pregnancy complications, precautions, and high-risk pregnancies is essential for pregnant women. A high-risk pregnancy is a pregnancy where both the mother and fetus are sick, or the fetus is in danger of dying before delivery. The population of this study consisted of all pregnant women who sought pregnancy services at the Tulakan Community Health Center. The population of this study consisted of thirty people. Leaflets are a medium for disseminating information about healthy lifestyles during pregnancy. In conclusion, pregnant women's awareness of healthy behavior during pregnancy can be increased by using leaflets to provide health education.

Keywords : pregnant women, leaflets, health education, healthy lifestyle

PENDAHULUAN

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat Kesehatan (Sari & Ernawati, 2020). Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi topik fokus kemajuan kesehatan di Indonesia (Nasution, H. S, & Harahap, 2021). Keterkaitan yang erat antara angka kematian ibu (MMR) dan indeks kesehatan masyarakat menjadi alasan di balik hal ini. Ibu dan anak dianggap sebagai kelompok yang sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan. Rasio Kematian Ibu (MMR) adalah ukuran yang mengukur jumlah kematian yang terjadi pada perempuan selama kehamilan dan persalinan (Ratnaeni et al., 2021).

Sustainable Development Goals dalam The 2030 Agenda For Sustainable Development menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (Unicef, 2020). Namun, hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, bahkan masih sedikit bayi di bawah usia enam bulan disusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%.

Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2015). Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50%. Ini merupakan target ke lima WHO di tahun 2025 (WHO, 2014).

Kematian ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, dan nifas. Keterlambatan dalam mendiagnosis suatu penyakit dapat disebabkan karena ketidaktahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan nifas pada ibu. Keterlambatan dalam mengenal tanda-tanda bahaya berarti pada keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan. Keterlambatan ini sangat membahayakan jiwa ibu maupun janin. Tak jarang menimbulkan komplikasi kehamilan lebih lanjut, dan berakhir dengan kematian (Widiyastuti & Yuhandini,, 2021)

Wanita hamil mendapatkan manfaat besar dari memperoleh pengetahuan mengenai strategi pencegahan, intervensi pengobatan, potensi masalah, dan kehamilan berisiko tinggi selama masa kehamilan mereka. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang menimbulkan risiko sakit bagi ibu hamil dan bayinya atau bahkan kematian bayi sebelum persalinan (Farxadovna, 2023), Ibu hamil yang memahami potensi risiko tinggi kehamilan cenderung berusaha menghindari, mencegah, dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul. Kesadaran ini mendorong ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya, sehingga masalah yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani dengan tepat oleh tenaga kesehatan (Ayanto, S. Y., Belachew, T., & Wordofa, 2022).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan pada hakikatnya usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan, akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Sehingga menurut Peneliti perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah leaflet dengan pertimbangan merupakan media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik. (Fajrin, 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet pada peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tulakan . Hal ini juga bertujuan untuk mengindikasikan apakah pendekatan edukatif melalui media leaflet dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil terkait kesehatan selama masa kehamilan di lingkungan Puskesmas Tulakan.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimental One Group Pretest-Posttest, di mana kelompok populasi yang menjadi subjek penelitian terlebih dahulu mengikuti pretest untuk menilai pengetahuan awal ibu hamil tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah investigasi dalam bentuk one-group pretest-posttest. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh ibu hamil yang mencari pelayanan kehamilan di Puskesmas Tulakan. Populasi penelitian ini terdiri dari tiga puluh orang. Setelah itu, intervensi dilakukan dalam bentuk Pendidikan kesehatan yang difokuskan pada aspek-aspek kunci pola hidup sehat selama kehamilan. Setelah kelompok tersebut menerima intervensi, dilakukan posttest untuk mengevaluasi sejauh mana perubahan dan peningkatan pengetahuan yang telah terjadi dalam populasi yang diteliti. Pendekatan ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di kalangan populasi tersebut.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Kategori	N	F (%)
Usia Kehamilan		
7-17 minggu	13	43,3
18 - 27 minggu	10	33,3
28-38 minggu	7	23,3
Tingkat Kehamilan		
Kehamilan ke 1	13	43,3
Kehamilan ke 2	11	36,7
Kehamilan ke 3	4	13,3
Kehamilan ke 4	2	6,7
Tingkat Pendidikan		
SD	5	16,7
SLTP	8	26,7
SLTA	9	30
S1	8	26,7
Total	30	100

Sesuai tabel 1 disimpulkan bahwa responden dengan usia kehamilan 7-17 minggu berjumlah sebanyak 13 responden dengan persentase adalah 43,3% mempunyai jumlah dan persentase lebih tinggi dari usia kehamilan 18-27 minggu dengan jumlah 10 responden dan persentase 33,3% serta usia kehamilan 28-38 minggu dengan jumlah 7 responden dan persentase 23,3%, sedangkan jumlah dan persentase yang paling rendah adalah usia kehamilan 28-38 minggu dengan jumlah 7 responden dan persentase 23,3%. Jumlah dan persentase tingkat kehamilan responden sebagian besar adalah tingkat kehamilan ke 1 dengan jumlah sebanyak 13 responden dan persentase 43,3%, sedangkan responden dengan jumlah dan persentase tingkat kehamilan paling rendah adalah di tingkat kehamilan ke 4 dengan jumlah sebanyak 2 responden dan persentase 6,7%. Jumlah dan persentase tingkat pendidikan sebagian besar adalah di SLTA dengan jumlah sebanyak 9 responden dan persentase 30%, sedangkan untuk jumlah dan persentase responden dengan tingkat pendidikan paling rendah adalah SD dengan jumlah 5 responden dan persentase 16,7%.

Tabel 2 menampilkan hasil tanggapan responden mengenai sejauh mana kesadaran ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Tulakan sebelum dilaksanakannya pendidikan kesehatan melalui leaflet.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	N	F (%)
Kurang	10	33,3
Cukup	20	66,7
Baik	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel disimpulkan ibu hamil sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet mempunyai tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah responden yaitu 20 responden dan persentase 66,7%. Untuk sisanya ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pendidikan kesehatan ibu hamil dengan jumlah responden 10 responden dan persentase 33,3%.

Tabel 3 menyajikan hasil tanggapan responden mengenai tingkat kesadaran hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Tulakan setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan melalui penyebaran leaflet.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah di berikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	N	F (%)
Kurang	0	0
Cukup	18	60
Baik	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan ibu hamil sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan jumlah responden yaitu 12 responden dan persentase 40%. Untuk sisanya ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang sebelumnya kurang paham menjadi cukup paham tentang pendidikan kesehatan ibu hamil dengan jumlah responden 18 responden dan persentase 60%.

Tabel 4. Hasil Analisis Bivariat

Kriteria	Sebelum		Sesudah		Perbedaan Sebelum & Sesudah
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Kurang	10	33,3	0	0	-10
Cukup	20	66,7	18	60	-2
Baik	0	0	12	40	12
Total	30	100	30	100	

Temuan survei yang dilakukan di Puskesmas Tulakan berkaitan dengan tanggapan yang diberikan peserta mengenai sejauh mana pengetahuan pola hidup sehat selama hamil pada ibu hamil. Temuan penelitian menunjukkan adanya disparitas tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan melalui leaflet, khususnya terkait pola hidup sehat bagi ibu hamil.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Tingkat pengetahuan posttest - Tingkat Pengetahuan pretest
Z	-3.947 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Wilcoxon Signed Rank Test untuk menganalisis data pre-test dan post-test menghasilkan nilai Z yang dihitung sebesar -3,947, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu hamil. perempuan mengenai pola hidup sehat pada masa kehamilan sebelum dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan melalui pembagian leaflet. Kesimpulan ini didukung oleh tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu hamil mengalami kekurangan pemahaman terkait pola hidup sehat selama masa kehamilan dengan jumlah yang signifikan, yaitu sebanyak 10 responden (33,3%). Penyebab kurangnya informasi tentang pola hidup sehat yang dialami oleh ibu tersebut dapat dikaitkan dengan ketidakaktifannya dalam mencari dan memperoleh pengetahuan secara mandiri. Ibu hamil tidak aktif bertanya langsung pada tenaga kesehatan, tidak mengakses informasi melalui media cetak, serta kurang mengikuti perkembangan informasi kesehatan melalui media elektronik. Sebagai akibatnya, kurangnya pemahaman tentang pola hidup sehat dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan kesehatannya. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk meningkatkan aktifitasnya dalam mencari informasi kesehatan secara proaktif untuk mendukung gaya hidup yang lebih sehat (Rahayuningsih & Yuniawati, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian, sebagian besar ibu hamil menunjukkan pengetahuan yang memadai, khususnya 16 orang (60%), setelah menerima pendidikan kesehatan melalui pembagian selebaran informasi. Pentingnya mengakui dampak langsung atau jangka pendek dari informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non-formal sangatlah penting, karena informasi tersebut memiliki potensi besar untuk mempengaruhi perubahan atau meningkatkan pemahaman. Pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi, memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan sistematis. Sebagai contoh, ibu hamil dapat langsung menerapkan konsep baru yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, menghasilkan perubahan positif yang terlihat dalam pemahaman mereka tentang berbagai topik. Sementara itu, pendidikan non-formal, seperti pelatihan atau workshop, juga dapat memberikan pengaruh jangka pendek yang signifikan. Partisipan dapat langsung mengaplikasikan keterampilan baru atau informasi yang diperoleh selama sesi pelatihan, menciptakan dampak positif dalam waktu singkat. Oleh karena itu, pemahaman bahwa informasi yang diperoleh melalui berbagai bentuk pendidikan memiliki kemampuan untuk secara langsung memengaruhi pengetahuan seseorang memberikan dasar yang kuat untuk mendorong partisipasi aktif dalam upaya pendidikan. Kumalasari (2020), kemajuan teknologi akan menawarkan beragam platform media massa yang berpotensi membentuk pemahaman individu terhadap kemajuan baru.

Temuan analisis Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan adanya disparitas yang signifikan secara statistik antar ibu hamil dalam pemahaman pola hidup sehat selama hamil di Puskesmas Tulakan, baik sebelum maupun sesudah menerima pendidikan kesehatan melalui pembagian leaflet. Dipahami edukasi kesehatan leaflet di Puskesmas Tulakan berdampak pada tingkat kesadaran ibu hamil terhadap pola hidup sehat selama hamil (Sari, 2021). Hasil ini relevan untuk memahami secara utuh implikasi gaya hidup sehat bagi ibu hamil selama hamil. Menurut Olson, K (2020). Konsep mengetahui mencakup proses menyimpan dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya, yang mencakup rincian spesifik dan keseluruhan pengetahuan yang diperoleh. Pengetahuan merupakan hasil pengenalan kognitif yang muncul setelah adanya persepsi sensorik individu. Perolehan pengetahuan dan proses kognitif memainkan peran penting mempengaruhi perilaku individu (Sagoba et al., 2022)..

Pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, latar belakang budaya, kondisi sosial ekonomi, dan paparan informasi. Tingkat pendidikan ibu hamil dapat memainkan peran penting dalam memberikan dasar pengetahuan yang lebih solid tentang kehamilan dan kesehatan ibu hamil. Pengalaman pribadi juga dapat membentuk pengetahuan seseorang, baik itu melalui kehamilan sebelumnya, pengalaman melibatkan perawatan kesehatan selama masa kehamilan, atau pengalaman lainnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Budaya juga memiliki dampak signifikan, karena norma-norma dan

nilai-nilai budaya dapat memengaruhi pandangan seseorang terhadap pola hidup sehat selama kehamilan. Faktor sosial ekonomi, seperti akses terhadap layanan kesehatan berkualitas dan kondisi kehidupan ekonomi, juga dapat membatasi atau memperluas pemahaman seseorang tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Selain itu, paparan informasi melalui media, kesehatan masyarakat, atau interaksi sosial juga dapat memberikan kontribusi penting dalam membentuk pengetahuan seseorang

Melalui pemahaman yang komprehensif tentang interaksi yang rumit antara variabel-variabel ini, menjadi mungkin untuk mengembangkan strategi pedagogi yang menyeluruh dan individual yang bertujuan untuk menambah pemahaman kognitif dan kesadaran ibu hamil mengenai perlunya mempertahankan gaya hidup yang menyehatkan selama masa kehamilan. Informasi ini dapat diperoleh melalui konsultasi atau melalui platform media massa seperti internet dan media cetak, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama masa kehamilan. Tercapainya keadaan kesejahteraan yang holistik, meliputi dimensi fisik, psikologis, dan sosial, menciptakan keadaan yang memfasilitasi kapasitas setiap individu untuk menjalani kehidupan yang bercirikan produktivitas sosial dan ekonomi. Dengan tubuh yang sehat, pikiran yang seimbang, dan hubungan sosial yang kuat, seseorang dapat mengoptimalkan potensinya, berkontribusi pada masyarakat, dan mencapai kesejahteraan ekonomi, menciptakan lingkungan di mana pertumbuhan individu dan kemajuan kolektif dapat terwujud secara berkelanjutan. (Fegita, 2022). Penerapan gaya hidup sehat sangat penting dalam menumbuhkan kondisi kesejahteraan, karena pada dasarnya hal itu mengarah pada pencapaian hidup sehat. Selama masa kehamilan, penting bagi ibu hamil untuk memprioritaskan kesehatan fisiknya untuk memastikan perkembangan janin yang sehat dan optimal di dalam lingkungan rahim. Keadaan kehamilan yang sehat dapat diidentifikasi dengan jelas melalui ketiadaan komplikasi yang muncul selama proses kehamilan (Wijayanti, 2021). Hal ini mencakup absennya masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi baik ibu hamil maupun perkembangan janin. Pemantauan kesehatan secara teratur, pemenuhan nutrisi yang cukup, aktivitas fisik yang seimbang, dan perawatan medis yang tepat waktu menjadi faktor-faktor penting yang dapat membantu mencegah atau mengatasi potensi masalah yang mungkin timbul (Farid, 2019). Dengan demikian, keberhasilan kehamilan yang sehat tercermin dari keadaan ibu hamil yang bebas dari komplikasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan janin dengan optimal.

Menerapkan pola hidup dan gaya hidup sehat dapat berkontribusi pada kehamilan yang aman, berkualitas, serta mencegah kemungkinan komplikasi yang dapat berujung pada kematian. Kualitas kehamilan dapat terlihat melalui “kondisi kesehatan yang optimal, baik secara fisik maupun mental pada ibu hamil”, serta perkembangan janin yang baik (Andieni, 2022). Hal ini mencakup pemenuhan nutrisi yang cukup, perawatan kesehatan yang rutin, dukungan emosional yang positif, serta lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan janin secara optimal. Dengan demikian, kesejahteraan fisik dan mental ibu hamil menjadi kunci untuk mencapai kehamilan yang sehat dan berkualitas. Hamil yang aman dan berkualitas dapat diidentifikasi melalui ketiadaan komplikasi yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau bahkan membahayakan nyawa ibu hamil. Keamanan kehamilan ini mencakup pemantauan rutin oleh tenaga medis, penanganan tepat waktu terhadap potensi masalah kesehatan, serta perhatian terhadap gejala dan tanda-tanda yang mungkin muncul selama masa kehamilan. Dengan menghindari atau mengatasi komplikasi, ibu hamil dapat mengalami kehamilan yang nyaman, bebas dari risiko yang membahayakan, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan janin yang optimal dan kelahiran yang aman.

Temuan serupa terkait pola hidup dan gaya hidup juga ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh Aryanto et al. (2022) menunjukkan bahwa Pendidikan dan pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap ibu hamil di Ethiopia. Fajrin (2021) juga mengatakan hal yang serupa bahwa media leaflet berpengaruh terhadap ibu

hamil di Puskesmas Tulakan. Menurut Ratnaeni et al., (2021) edukasi melalui media whatsapp khususnya tentang gizi laktas mempunyai pengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu nifas. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih & Yuniawati (2020) menyakan bahwa Pendidikan sangat bermanfaat bagi ibu hamil. Sari & Ernawati (2021) berpendapat yang sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya bahwa pendidika Kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Apabila dibandingkan dengan penelitian-penelitian lainnya hasilnya hamper serupa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuhandin & Widyastuti (2021) mengatakan bahwa Pendidikan mempunyai perananan dalam bidang kesehatan. Melalui media leaflet dan video pengetahuan suami dan ibu bisa meningkat. Keluarga mempunya peran pada kelahiran anak (Farxadovma, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Harahap (2021) pendidikan kesehatan dengan media leafket terhadap pengetahuan ibu hamil mempunyai pengaruh positif di Puskesmas Tulakan. Sagoba et al (2022) juga berpendapat hal serupa bahwa pendidikan kesehatan dengan media leafket terhadap pengetahuan ibu hamil mempunyai pengaruh positif . Menurut Saputra et al (2021) di Puskemas Tulakan Pendidikan kesehatan dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnta tentang manajemen laktasi.

Adapun penelitian yang bertentang seperti penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa penyuluhan menggunakan metode video lebih efektif daripada leaflet. Hermaningsih & Nangis (2009) juga meneliti tentang hak serupa namun pada penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan video maupun leaflet sama-sama mempunyai dampak yang positif, Pengetahuan seperti dalam bentuk video atau leaflet adalah salah satu bentuk support suami yang bsa diberikan kepada istri yang sedang hamil atau akan melahirkan (Mamuroh & Nurhakum , 2019). Menurut Nasution (2016) penyuluhan menggunakan media leaflet dan video berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan. Untuk memperkuat hasil peneltiab ini media leaflet juga pernah menjadi objek penelitian di tahun 2013 dan hasilnya efektif untuk penyuluhan kesehatan (Purnama, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilitian bahwa adanya pengaruh positif dari pendidikan kesehatan menggunakan leaflet pada peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi melalui “Pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan di Puskesmas Tulakan”. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif melalui media leaflet dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil terkait kesehatan selama masa kehamilan di lingkungan Puskesmas Tulakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikann semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini sehingga artikel ini terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andieni, M. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ny. Y Usia 38 Tahun G3p2a0 Gravida 18-19 Minggu Dengan Kekurangan Energi Kronik Melalui Pemberian Daun Kelor Di Pkm Poned Watubelah Kabupaten Cirebon Tahun 2022. Program Studi D3 Kebidanan Cirebon.
- Ayanto, S. Y., Belachew, T., & Wordofa, M. A. (2022). Effectiveness of couple education and

- counseling on knowledge, attitude and uptake of cervical cancer screening service among women of child bearing age in Southern Ethiopia: A cluster randomized trial protocol. *Plos One* 2, 17(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270663>
- Fajrin, Dessy, Hdayati. (2021). Pengaruh Media Leaflet dalam Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 1 (1), 19-25
- Farid, T. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. *Studi Kasus Fakultas Kesehatan, Jur: DIII Kebidanan UNISM*.
- Farxadovna, R. N. (2023). The Role of the Family Doctor in the Prevention of Diseases of Women of Childbearing Age. *Texas Journal of Medical Science*, 18, 147–149
- Ginting, S. M. B. (2017). Perbandingan Penyuluhan Metode Video dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas di Klinik Bidan Langkat Tahun 2017. Medan
- Hermaningsih, S., & Nargis. (2009). Penggunaan media bantu audio visual dan leaflet terhadap perubahan Perilaku perawatan diri pra remaja di sekolah menengah pertama kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Penelitian Politeknik Kesehatan Jurusan Keperawatan Bandung Tahun 2009.
- Mamuroh, L., . S., & Nurhakim, F. (2019). Relationship Between Husband Support and Pregnancy Control in Pregnant Women Sukawening Puskesmas Garut. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v2i1.58>.
- Nasution, F. (2016). Pengaruh penyuluhan dengan media leaflet dan video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam upaya pencegahan napza di akper indah medan tahun 2016. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA M E D A N
- Nasution, H. S., & Harahap, D. F. (2021). *The Effect of Health Education on WUS Knowledge about Fluor Albus at the Patumbak Health Center in 2021*.
- Purnama, J. (2013). Media Dan Metode Penyuluhan Yang Efektif Bagi Penyuluh Kesehatan. Retrieved from <http://badandiklat.jatengprov.go.id/index.php?p=wi&m=dt&id=64>.
- Rahayuningsih, F. B., & Yuniawati, E. (2020). Efektivitas Metode Think Pair And Share Dalam Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Komplikasi Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas In *Prosiding University* .
- Ratnaeni, Bukhari, A., Hidayanty, H., Astuti Daud, N., Bahar, B., & Herli Mastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Edukasi Media Whatsapp Tentang Gizi Laktasi, Involusi Uteri, Dan Lochea Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1). <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i1.724>
- Sagoba, S. A., Noor, Z., Noor, M. S., Husaini, H., & Ringoringo, H. P. (2022). Education Using Lecture and Leaflet on Knowledge and Attitude of Women on Visual Inspection of Acetic Acid. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 8(1), 12–19. <https://doi.org/10.20527/jbk.v8i1.11138>
- Saputra, A.D., Aisyah, I.S., Novinta, Siti (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manajemen Laktasi di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal kesehatan dan Komunitas Indnoesia*, 17(1), 295-3014
- Sari, Jumala., Ernawati (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan Di Puskesmas Aikmel. *JOURNAL TRANSFORMATION OF MANDALIKA (JTM)*, 2(1), 371–377.
- UNICEF 2020. Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>-Diakses Desember 2023

- World Health Organization (WHO). 2015. Advocacy Strategy Breastfeeding Advocacy Initiative For The Best Start In Life.[online]. Tersedia: http://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/breastfeeding_advocacy_initiative/en/. [2 Desember 2023].
- World Health Organization (WHO). 2014. Global Nutrition Targets 2025 Breastfeeding PolicyBrief. [online]. Tersedia: http://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_breastfeeding/en/. [2 Desember 2023]
- Yuhandin, Diah, Sri., Widiyastutu, Dyah. (2021). Peran pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual (Video) terhadap Pengetahuan Suami tentang Bahaya pada Kehamilan dan Nifas tahun 2017. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 4 (2), 178-193